

# PELATIHAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA UNTUK UMKM D'KRIUK DIWILAYAH CIBUBUR JAKARTA TIMUR

*Simple Financial Report Creation Training for D'kriuk UMKM in  
the Cibubur Area, East Jakarta*

**Fadia Rainisa**

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBIK57), DKI Jakarta, Indonesia  
e-mail: [rainisafadia@gmail.com](mailto:rainisafadia@gmail.com)

**Narsih Rahayu**

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBIK57), DKI Jakarta, Indonesia  
e-mail: [rahayunarsih25@gmail.com](mailto:rahayunarsih25@gmail.com)

**Novita Maryati Puspitasari**

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBIK57), DKI Jakarta, Indonesia  
e-mail: [novitamaryati01@gmail.com](mailto:novitamaryati01@gmail.com)

**Zara Tania Rahmadi**

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBIK57), DKI Jakarta, Indonesia  
e-mail: [ikpi.ztr@gmail.com](mailto:ikpi.ztr@gmail.com)

## **Abstract**

*This simple accounting training aims to improve the understanding and skills of MSMEs, especially Ayam D'kriuk in Cibubur, in recording and managing finances. Activities include basic accounting theory and the practice of recording transactions, preparing journals, ledgers, profit and loss reports, and balance sheets. With more systematic financial reports, business actors can make better business decisions and increase access to funding.*

**Keywords—** Basic Accounting Training, and Financial Management, UMKM

## **1. PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu usaha komersial yang dapat meningkatkan kesempatan kerja, mendorong pembangunan ekonomi lokal, dan membantu meningkatkan pemerataan pendapatan masyarakat pada umumnya dan membangun stabilitas ekonomi nasional (Piliang, 2024). UMKM sebagai pilar penting dalam perekonomian, merupakan wujud nyata

usaha yang sebagian besar dijalankan oleh masyarakat dengan potensi luar biasa untuk menggerakkan roda perekonomian Indonesia dalam kontribusinya, UMKM tidak hanya menciptakan peluang kerja, tetapi juga menyediakan beragam layanan ekonomi bagi masyarakat yang jauh lebih luas. Pada praktiknya, UMKM pun tidak pernah lepas dari segala tantangan (Dharma et al., 2023). Sebagai salah satu tulang punggung ekonomi nasional, UMKM tidak hanya berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) tetapi juga berperan dalam penyerapan tenaga kerja, dengan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di seluruh Indonesia. (Piliang, 2024).

Pencatatan keuangan yang akurat dan terstruktur merupakan fondasi penting dalam menjalankan bisnis, tidak terkecuali bagi pelaku UMKM seperti Ayam D'kriuk yang berlokasi di JL Cibubur III, Jakarta Timur. Sebagai usaha yang bergerak di bidang kuliner, Ayam D'kriuk memiliki alur transaksi keuangan yang cukup dinamis, mulai dari pembelian bahan baku, pembayaran biaya operasional, hingga penerimaan hasil penjualan. Tanpa pencatatan yang baik, pelaku usaha akan kesulitan untuk mengetahui kondisi keuangan mereka secara jelas, yang pada akhirnya dapat menghambat pengambilan keputusan strategis untuk pengembangan usaha. Pelaku usaha harus berhati-hati dalam mengambil keputusan yang mempengaruhi dan meningkatkan persaingan (Damayanty, Rahmadi, et al., 2024). Pengambilan keputusan melibatkan informasi yang akurat, termasuk fakta non-keuangan dan keuangan. Laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi tentang kinerja keuangan (Damayanty, Imam Yulianto, et al., 2024).

Sebagian besar pelaku UMKM memiliki keterbatasan dalam hal pengetahuan akuntansi. Pelaku UMKM pada umumnya hanya melakukan pencatatan sederhana berupa pemasukan dan pengeluaran (Hakim, 1957). Bahkan ada yang tidak mencatat sewa tempat sebagai beban usaha, sehingga usaha terlihat menghasilkan laba yang besar karena beban tidak dicatat sebagaimana mestinya. (Dewi & Fitriya, 2021) informasi akuntansi sangat dibutuhkan dalam usaha untuk mengatur keuangan dengan baik dan benar untuk meraih keberhasilan usaha, termasuk bagi UMKM. Pencatatan akuntansi bisa digunakan sebagai usaha awal untuk mengambil berbagai keputusan dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah. Keputusan yang dimaksud adalah terkait dengan pengembangan pasar, penentuan harga dan lain-lain. (Sopiah et al., 2023).

Melihat pentingnya hal tersebut, diselenggarakanlah pelatihan akuntansi sederhana yang dirancang khusus untuk pelaku UMKM Ayam D'kriuk di JL Cibubur III, Jakarta Timur. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai konsep akuntansi sederhana, serta keterampilan dalam mencatat dan mengelola transaksi keuangan (Firmansyah et al., 2024). Dengan fokus pada praktik nyata, pelatihan ini diharapkan mampu membantu pelaku usaha mencatat transaksi harian, menyusun buku besar, dan membuat laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi dan neraca. Dengan adanya Laporan keuangan juga dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan pihak eksternal, seperti investor potensial, pemberi pinjaman, atau calon mitra bisnis (Damayanty, Imam Yulianto, et al., 2024).

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan pelaku usaha Ayam D'kriuk dan UMKM lainnya dapat meningkatkan pelatihan pelaporan keuangan mereka, sehingga mampu mengelola bisnis secara lebih efektif dan efisien. Pencatatan keuangan yang baik tidak hanya memberikan manfaat dalam mengukur kinerja usaha, tetapi juga menjadi landasan penting bagi keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis di masa depan. Pelatihan ini merupakan langkah awal dalam mendukung

pengembangan UMKM yang tangguh, mandiri, dan berdaya saing tinggi di tingkat lokal maupun nasional (Damayanty, Rahmadi, et al., 2024).

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode edukasi dengan pendekatan pelatihan yang terencana dan terstruktur untuk memahami dan menerapkan proses penyusunan laporan keuangan Persamaan Dasar Akuntansi. Tahapan-tahapan yang digunakan pada metode ini adalah dengan wawancara, Diskusi Singkat, Pengebalan Dasar Akuntansi, Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan, dan Evaluasi dan Penutup. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam bentuk bagan:



**Gambar 1:** Bagan Alur Tahapan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan pada Tanggal 20 Desember 2024 yang akan dilakukan dengan edukasi serta Pelatihan Akuntansi Dasar ini dilaksanakan dengan pendekatan yang menggabungkan teori dan praktik untuk memastikan peserta memperoleh pemahaman yang mendalam tentang akuntansi dan dapat mengaplikasikannya secara langsung dalam pengelolaan keuangan usaha. Mitra dari kegiatan ini adalah Ayam D'kriuk yang beralamat Jl. Cibubur III RT 07 RW 01 Kel. Cibubur, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13720, dengan langsung berkunjung ke lokasi mitra tersebut.

Penjelasan tahapan-tahapan tersebut meliputi:

1. Wawancara, Pada awal pelatihan, wawancara dilakukan dengan peserta untuk memahami kondisi dan kebutuhan khusus pengelola UMKM di Ayam D'kriuk. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi tentang tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan serta pemahaman awal peserta mengenai akuntansi. Hasil wawancara ini digunakan untuk menyesuaikan materi pelatihan agar lebih relevan dengan kebutuhan peserta. (Z. T. Rahmadi & Wahyudi, 2023)
2. Diskusi Singkat, Selama pelatihan, diskusi interaktif diadakan untuk melibatkan peserta dalam pembahasan konsep dasar akuntansi dan penerapannya. Peserta didorong untuk mengajukan pertanyaan, berbagi pengalaman, serta

mendiskusikan cara-cara praktis untuk mengatasi permasalahan yang mereka hadapi dalam pengelolaan keuangan usaha mereka (Hadi et al., 2024). Diskusi ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan peserta dan memperkuat pemahaman mereka melalui interaksi langsung.

3. **Pengenalan Dasar Akuntansi**, Sebagai bagian dari materi pelatihan, peserta akan dianalisis menggunakan pengenalan pencatatan laporan keuangan sederhana yang diambil dari kondisi nyata usaha mereka. Pelatihan ini bertujuan untuk mengilustrasikan penerapan Persamaan Dasar Akuntansi ( $Aset = Liabilitas + Ekuitas$ ) dan teknik pencatatan transaksi dalam konteks dunia nyata. Peserta akan diberikan contoh skenario yang relevan dengan usaha mereka, yang kemudian akan dipraktikkan melalui simulasi pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi. (Kinasih et al., 2024)
4. **Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan**, Peserta akan dilibatkan dalam simulasi praktik pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang lebih mendalam, yang berfokus pada pengaplikasian teknik akuntansi dasar dalam operasi sehari-hari UMKM. Dalam simulasi ini, peserta diharapkan dapat membuat keputusan finansial yang tepat dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan usaha secara lebih sistematis. (Rowi et al., 2024)
5. **Evaluasi dan Penutup**, Setelah pelatihan selesai, evaluasi dilakukan untuk menilai pemahaman pelaku terhadap materi yang telah disampaikan. Penutup diberikan untuk membantu peserta mengetahui kekuatan dan kelemahan mereka dalam pengelolaan keuangan, serta memberikan arahan untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang akuntansi dan pengelolaan usaha.



**Gambar 2:** Foto bersama mitra, Wawancara, Diskusi singkat, Evaluasi dan penutup

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian yang telah dilaksanakan ini diharapkan dapat memperluas pemahaman mengenai pentingnya manajemen keuangan yang diterapkan dalam usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Salah satu indikator utama keberhasilan program ini adalah kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola dokumen keuangan, seperti pencatatan kegiatan usaha yang sesuai dengan prinsip dasar akuntansi, penyusunan neraca, dan pembuatan laporan laba rugi.

Dalam konteks akuntansi, perusahaan (baik yang berbentuk perseorangan maupun perseroan terbatas) sebagai entitas yang berdiri sendiri, memiliki dua sumber utama kekayaan, yaitu:

1. Modal yang berasal dari pemilik perusahaan.
2. Utang yang berasal dari pihak ketiga (kreditur).

Dalam akuntansi, kekayaan perusahaan disebut aktiva, sementara modal merujuk pada sumber kekayaan yang berasal dari pemilik, sedangkan utang merujuk pada kewajiban yang dimiliki perusahaan terhadap pihak luar. Perbedaan antara modal dan utang bertujuan untuk menunjukkan perbedaan jenis kewajiban perusahaan, yakni kewajiban terhadap pemilik dan kewajiban terhadap pihak luar perusahaan. Pemahaman terhadap hubungan antara aktiva dan sumber kekayaan, yakni modal serta utang, menjadi dasar dalam pengelolaan keuangan perusahaan yang sehat.

**ASET = LIABILITAS + MODAL PEMILIK**  
**PENDAPATAN – BIAYA = LABA / RUGI**

[illegible]

**Gambar 3.** Contoh Laporan Persamaan dasar

<b>LAPORAN NERACA</b> PT. / CV / Yayasan/..... Per 31 Desember .....	
<b>AKTIVA/HARTA</b>	
<b>A. AKTIVA/HARTA LANCAR</b> - Kas - Bank - Piutang - Persediaan Jumlah Aktiva Lancar	Rp. .... Rp. .... Rp. .... Rp. .... Rp. .... Rp. ....
Rp. ....	
<b>B. AKTIVA/HARTA TETAP</b>	
- Tanah - Bangunan - Inventaris - Peralatan - Kendaraan - Aktiva tetap lainnya ..... (Akumulasi Penyusutan) Jumlah Aktiva Tetap	Rp. .... Rp. .... Rp. .... Rp. .... Rp. .... Rp. .... Rp. .... Rp. ....
Rp. ....	
<b>C. AKTIVA/HARTA</b>	
Jumlah Aktiva	Rp. ....
<b>PASIVA KEWAJIBAN</b>	
<b>A. HUTANG LANCAR</b>	
- Hutang Usaha - Hutang Bank - Hutang lain ..... Jumlah Hutang Lancar	Rp. .... Rp. .... Rp. .... Rp. ....
Rp. ....	
<b>B. MODAL</b>	
- Modal usaha - Laba ditahan tahun sebelumnya - Laba tahun berjalan Jumlah	Rp. .... Rp. .... Rp. .... Rp. ....
Rp. ....	
<b>C. PASIVAKAWAIBAN</b>	
Jumlah Pasiva	Rp. ....

#### Gambar 4. Contoh Laporan Neraca

Hasil dari pelaksanaan program pengabdian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Motivasi pelaku UMKM meningkat: Banyak peserta pelatihan menyatakan bahwa kegiatan ini sangat membantu mereka dalam memahami dan mengelola keuangan usaha (Purba et al., 2022). Mereka menyebutkan bahwa dengan pelatihan ini, mereka dapat melakukan pencatatan keuangan yang lebih sederhana dan terstruktur, termasuk penjurnalan transaksi dan pembuatan laporan keuangan dasar.
2. Perbaikan administrasi keuangan: Sebelum pelatihan, banyak pelaku UMKM yang tidak memiliki sistem administrasi keuangan yang baik. Namun, setelah mengikuti pelatihan, mereka mengaku lebih mampu menata administrasi keuangan dengan lebih rapi dan sistematis, terutama dalam hal pencatatan transaksi dan pengelolaan laporan keuangan yang lebih akurat.
3. Metode pelatihan yang efektif: Peserta pelatihan memberikan umpan balik positif mengenai metode pelatihan yang langsung diterapkan dalam praktik. Mereka merasa bahwa cara penyampaian materi yang langsung mengarah pada

pengelolaan keuangan yang praktis dan nyata sangat bermanfaat (T. Rahmadi et al., 2023). Mereka juga berharap kegiatan semacam ini dapat diadakan secara rutin agar dapat memperdalam pemahaman mereka.

4. Pemahaman tentang pembukuan dan laporan keuangan: Meskipun banyak peserta yang tidak memiliki latar belakang dalam akuntansi, mereka merasa bahwa materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik, terutama dalam hal pembukuan dasar dan penyusunan laporan keuangan secara sederhana (Lazizaf et al., 2024). Mereka merasa bahwa kegiatan ini memberi mereka kemampuan untuk menyusun laporan keuangan meski tanpa pengetahuan akuntansi yang mendalam.

5. Peningkatan kemampuan untuk mengelola kas dan pendapatan: Peserta menyatakan bahwa pelatihan ini membantu mereka untuk memahami aliran kas, baik yang masuk maupun yang keluar, serta bagaimana menghitung pendapatan yang dihasilkan setiap bulan (Putri et al., 2024). Pengetahuan ini membantu mereka dalam mengelola keuangan usaha dan memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih bijak dalam pengembangan usaha.

Hanya pelatihan serta pendampingan dalam pencatatan dan pembukuan keuangan secara sederhana sangat penting dilakukan, bagi para pelaku usaha terutama pemilik usaha. Tujuannya adalah agar pemilik usaha dapat mengidentifikasi uang milik pribadi dan juga uang milik usaha. Pencatatan ini juga dapat di manfaatkan untuk mengetahui kondisi usaha yang sedang mengalami keuntungan atau kerugian, dan juga dapat digunakan dalam rangka mengembangkan usahanya di masa yang akan datang (Pendampingan et al., 2024)

Dari hasil evaluasi ini mengenai sosialisasi penyusunan laporan keuangan sederhana ini yaitu masih kurangnya pemahaman mengenai cara penyusunan laporan keuangan secara terperinci dan sistematis karena mereka hanya mencatat secara garis besarnya saja (Z. T. Rahmadi et al., 2023). Namun kami juga melakukan pelatihan pembuatan laporan keuangan secara sederhana dan sosialisasi mengenai pencatatan yang diharapkan lebih memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan yang sebenarnya untuk mengetahui secara rinci kondisi keuangan usaha yang sedang dijalankan (Kassa et al., 2022)

Dengan demikian, pelatihan ini terbukti memberikan dampak positif yang signifikan bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan mereka.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Pelatihan Akuntansi Dasar yang berfokus pada Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Akuntansi sederhana di D'kriuk, Jakarta Timur, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelola UMKM dalam mengelola keuangan secara sistematis dan profesional. Materi pelatihan yang mencakup konsep dasar akuntansi, pencatatan transaksi keuangan, serta penyusunan laporan keuangan sederhana, diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan pelaku usaha kecil. Melalui pendekatan wawancara, diskusi singkat, dan, pelatihan ini memberikan manfaat jangka panjang dalam meningkatkan keterampilan pencatatan keuangan, memudahkan evaluasi kinerja bisnis, dan mendukung strategi usaha berbasis data keuangan yang akurat. Pelatihan ini diharapkan mendukung transparansi keuangan, keberlanjutan, dan daya saing UMKM.



### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada D'kriuk Jakarta Timur atas partisipasi aktif dalam Pelatihan Akuntansi Dasar (Persamaan Dasar Akuntansi) untuk Pengelolaan Keuangan UMKM. Kami berharap materi yang diberikan dapat membantu dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik dan mendukung keberlanjutan usaha D'kriuk. Semoga pengetahuan yang didapatkan dapat diimplementasikan dengan efektif, sehingga usaha semakin berkembang dan sukses. Terima kasih atas kesempatan dan kerjasamanya. Serta para pihak yang ikut membantu demi terlaksananya kegiatan Pengabdian Masyarakat Ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Damayanty, P., Imam Yulianto, K., Nurdiana, D., & Tania Rahmadi, Z. (2024). Socialization and Practice of Making Simple Financial Reports for MSMEs in Tidung Village, Seribu Islands. *Edisi Januari*, 5(2), 597–605.
- Damayanty, P., Rahmadi, Z. T., & Utomo, K. W. (2024). Validation Of Matching Nik , Npwp And Assistance In Filling Out Annual Tax Returns With Ibi Kosgoro Tax Volunteers For 2024 Term Of Service. 357–363.
- Dewi, N. N., & Fitriya, N. L. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Kecil Menengah Di Desa Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(1), 139–145. <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/13843>
- Dharma, D. A., Djunaidy, D., Damayanty, P., Sitianingsih, M., Putri, S. R., & Solehudin, T. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kecamatan Tapos - Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 216–223. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3082>
- Firmansyah, M., Putra, S. D., Herdinov, A., Abiyah, I. A., Rahmadi, Z. T., & Wahyudi, M. A. (2024). Pendampingan Praktek Pembukuan Akuntansi Menggunakan Aplikasi Randu Pos & Akutansi Ukm Perabotan Nasywa Di Jakarta Selatan. *Puan Indonesia*, 5(2), 567–574. <https://doi.org/10.37296/jpi.v5i2.214>
- Hadi, M., Nuspuspa, A., Mutiyah, Nur, I., Sulistiowati, P., Tania, Z., & Setiawan, I. (2024). Sosialisasi Penerapan Psak 1 Dalam Penyajian Pembukuan Akuntansi Berbasis Komputer Terhadap Umkm Jasa Salon Amy. *Puan Indonesia*, 5(2), 305–318.
- Hakim, L. L. (1957). Turnitin Determinant Model of Capital Adequacy Ratio With Intervening Variable Non Performing Loan. *Repository.Upi-Yai.Ac.Id*, 2019, 1261–1276. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10604759>
- Kassa, S., Fitria, D., Damayanty, P., Setiawan, I., Mayasari, M., & Djunaidy, D. (2022). Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Di Desa Kutasirna Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 3(1), 16–29. <https://doi.org/10.55122/teratai.v3i1.346>
- Kinasih, A. T., Karimah, M., Hikmah, N., Ferditha, D., & Tania, Z. (2024). ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF ACCOUNTING AND THE USE OF ACCOUNTING INFORMATION IN MICRO , SMALL , AND MEDIUM ENTERPRISES ( MSMES ). 2(1), 61–70.
- Lazizaf, I., Jakarta, D. I., & Rahmadi, Z. T. (2024). Pendampingan digitalisasi pembukuan keuangan menggunakan aplikasi android siapik pada umkm bumbu instan lazizaf di jakarta timur. 6(1), 395–403.
- Pendampingan, P. D. A. N., Sak, M., Di, E., & Rahmadi, Z. T. (2024). Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan. 5(2), 519–526.

- Piliang, L. H. (2024). Public Administration Journal Vol. 8 No. 1 (2024) UMKM PENGGERAK RODA PEREKONOMIAN NASIONAL. 8(1), 1–8.
- Purba, D., Suratman, Simanjuntak, P., Nasruji, & Rahmadi, Z. T. (2022). Pembinaan Integrated Management System Pada Yayasan Bait Ta'Alamal Qur'an Batam. Puan Indonesia, 4(1), 87–92. <https://doi.org/10.37296/jpi.v4i1.109>
- Putri, T. A., Susetyawan, A. M., & Purba, S. S. (2024). THE ROLE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN THE UTILIZATION OF TECHNOLOGY FOR DIGITAL BOOKKEEPING IN SMES. 2(1), 29–37.
- Rahmadi, T., Laksono, R., Sundara, D., Fauzi, A., Pratama, R. D., & Kunci, K. (2023). ISSN : 2746-6507. 4(2), 182–188.
- Rahmadi, Z. T., Imam, K., & Damayanty, P. (2023). Information on Firm Value Determinants Based on Investment Decision and Dividend Policy. International Journal of Artificial Intelligence Research, 7(1), 1–11.
- Rahmadi, Z. T., & Wahyudi, M. A. (2023). Analysis of the Government's Strategy for the Community as Obey as Taxpayers Case Study: South Jakarta Area. Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies, 9(2), 65–70. <https://doi.org/10.26710/jafee.v9i2.2594>
- Rowi, A. S., Wahyudi, M. A., & Oswari, T. (2024). The Role of Digital Marketing Strategies in Enhancing Customer Engagement and Brand Loyalty : A Study of E-Commerce Platforms. 5(2), 2778–2788.
- Sopiah, S., Nurhasanah, A., Purnamasari, L., Octora, R., Fitrah Ramdan, F., & Nurhasanah, R. (2023). Pembukuan Akuntansi Sederhana Pada UMKM. JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 197. <https://doi.org/10.52434/jpm.v2i1.2897>